
PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI 3 ONOLALU

Ternis Laia

Mahasiswa Program Stud Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias Raya
(ternislaia@gmail.com)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui bagaimana kepala sekolah dapat membantu guru berkinerja lebih baik di SMP Negeri 3 Onolalu; dan (2) mengetahui seberapa baik kinerja guru di SMP Negeri 3 Onolalu. Penelitian kualitatif deskriptif menjadi fokus dari jenis penelitian ini. Pemeriksaan ini dilakukan mulai tanggal 6 April sampai dengan 14 Mei 2024. Data primer merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Prosedur pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rapat, persepsi, dan dokumentasi. Strategi pemeriksaan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengurangan informasi, penyajian informasi, dan penentuan jangkauan. Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 3 Onolalu cukup signifikan. Kepala sekolah berperan sebagai pendidik dan harus mendorong guru untuk bekerja ke arah peningkatan pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah dapat melakukan supervisi atau observasi triwulanan di kelas, membimbing guru, dan memberikan izin untuk meningkatkan kegiatan pelatihan dalam program sertifikasi guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 3 Onolalu sebagai pendidik harus terpenuhi guna meningkatkan pembelajaran guru. Setiap triwulan, melakukan supervisi dan observasi di kelas. Gagasan dalam kajian ini adalah agar kepala sekolah lebih fokus pada tugas dan berpikir untuk memperbaiki hakikat pendidikan di lingkungan sekolah dengan lebih mengembangkan kemampuan dan keterampilan serta lebih membantu dalam pengembangan kinerja pendidik untuk menghasilkan guru yang kompeten. Bagi pendidik, agar terus meningkatkan dan mengembangkan model pembelajaran terbaru dalam melaksanakan pembelajaran. Bagi peneliti yang ingin meneliti masalah atau variabel yang sama dalam berbagai cara terkait dengan fungsi kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.

Kata Kunci : *Peran; Kepala Sekolah; Kinerja Guru*



Abstract

The goals of this study are to (1) find out how the principal can help teachers perform better at SMP Negeri 3 Onolalu; and (2) find out how well teachers perform at SMP Negeri 3 Onolalu. Descriptive qualitative research is the focus of this kind of study. This examination was led from April 6 to May 14, 2024. Primary data are the sources of the data used in this study. Information assortment procedures utilized in this study are meetings, perceptions, and documentation. Information examination strategies utilized in this study are information decrease, information show, and reaching determinations. It is possible to draw the conclusion based on the findings of the research and discussion that the principal's role in enhancing teacher performance at SMP Negeri 3 Onolalu is significant. The principal serves as an educator and must encourage teachers to work toward enhancing learning. Additionally, the principal can conduct quarterly supervision or observation in the classroom, guide teachers, and grant permission to enhance training activities in the teacher certification program. As a result, it can be concluded that the principal's role in improving teacher performance at SMP Negeri 3 Onolalu as an educator must be fulfilled in order to enhance teacher learning. Every quarter, provide supervision and observation in the classroom. The idea in this review is that the chief ought to focus on tasks and think about working on the nature of training in the school climate by further developing ability and abilities and advancing to assist with further developing educator execution to acknowledge proficient instructors. For educators, they ought to continuously advance in improving and fostering the most recent learning models in executing the educational experience. for researchers who wish to investigate the same issues or variables in a variety of ways concerning the function of principal leadership and teacher performance.

Keywords: Role; The School Principal; Teacher Performance

A. Pendahuluan

Modal dasar yang dibutuhkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas adalah pendidikan. Sekolah sebagai lembaga yang memberikan bantuan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan, sudah seharusnya mampu memberikan dukungan yang sebesar-besarnya kepada masyarakat. Sebagai suatu organisasi atau

lembaga, sekolah tentunya memiliki visi, misi, tujuan, dan fungsi. Sekolah memerlukan tenaga yang profesional, tata kerja yang terorganisasi dengan baik, serta sumber daya yang mendukung, baik finansial maupun nonfinansial, untuk menjalankan misi, mewujudkan visi, mencapai tujuan, dan menjalankan fungsinya. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia



Nomor 6 Tahun 2018 Pasal 1 tentang Tugas Kepala Sekolah sebagai Kepala Sekolah menyatakan bahwa Kepala Sekolah adalah seorang pendidik yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola suatu satuan pendidikan, di mana guru dapat diberi tugas sebagai kepala untuk memimpin dan mengawasi sekolah dalam rangka memajukan mutu pendidikan. Dalam konsep organisasi, kepala sekolah merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan, dan dalam bidang pendidikan, kepala sekolahlah yang menentukan maju tidaknya suatu sekolah atau pendidikan. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam menjaga kenyamanan dan ketertiban lingkungan sekolah, membina komunikasi antara sekolah dengan orang tua, membina hubungan antara guru dengan siswa, serta mengatur administrasi dan birokrasi sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memimpin upaya mencerdaskan bangsa. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 tentang guru dan dosen berbunyi (1) bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah,” sebagaimana tercantum dalam penjelasan umum. Melalui interaksi pembelajaran tersebut diharapkan akan tercipta SDM yang unggul. Hal ini tentu sangat penting

karena SDM yang unggul merupakan prasyarat utama bagi pembangunan bangsa dan negara yang maju. Begitu pula SDM yang unggul juga menjadi faktor penting dalam menghitung interaksi kemajuan yang dilakukan. Meskipun terdapat banyak sumber daya alam (SDA) dan banyak modal serta infrastruktur, tujuan pembangunan bangsa dan negara hanya dapat tercapai dengan sumber daya manusia yang andal. Dalam sudut pandang penalaran ini, suatu negara tidak dapat mencapai kemajuan tanpa SDM yang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan kerangka kerja persekolahan yang menyeluruh. Pendidik merupakan salah satu SDM yang signifikan dalam mengoordinasikan pelatihan di sekolah. Oleh karena itu, pencapaian tujuan sekolah sangat bergantung pada kinerja guru di sekolah. Peran terpenting dalam pengembangan pendidikan dimainkan oleh guru, terutama di sekolah formal. Pendidik juga sangat menentukan kemajuan siswa, terutama yang berkaitan dengan pengalaman mengajar dan pendidikan. Oleh karena itu, guru harus benar-benar kompeten di bidangnya dan mampu melayani siswa secara efektif. Kinerja guru yang ideal dipengaruhi oleh berbagai elemen, baik dari dalam maupun luar. Kepala sekolah harus selalu berusaha untuk fokus pada tanggung jawabnya dan menggunakan keterampilannya untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah diharapkan dapat



secara aktif mendukung pengembangan sekolah ke arah yang lebih sukses dan maju. Karena banyaknya tanggung jawab kepala sekolah, maka keterampilan manajerial yang baik sangatlah penting. Lingkungan sekolah akan menjadi tidak bersahabat, dan kepala sekolah tidak akan mampu mengelola lembaga tersebut. Menciptakan iklim sekolah yang dapat mendorong efektivitas kerja guru merupakan salah satu cara kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru. Dengan demikian, kepala sekolah diharapkan memiliki pilihan untuk melakukan kemajuan melalui pemikiran dan ide-ide yang diajukan untuk kemajuan dan perbaikan sekolah. Kemudian, pada saat itu, sebagai pimpinan suatu lembaga pendidikan, seorang kepala sekolah harus senantiasa menjadi inspirasi atau pendorong utama bagi bawahannya untuk proses pendidikan yang bermutu. Mengingat dasar permasalahan tersebut, maka peneliti mengarahkan sebuah kajian yang diberi nama "Tugas Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Lebih Lanjut Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Onolalu". Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menentukan tugas kepala sekolah dalam mengembangkan lebih lanjut kinerja guru di SMP Negeri 3 Onolalu
2. Untuk menentukan kinerja guru di SMP Negeri 3 Onolalu.

B. Metodologi Penelitian

Strategi elucidating digunakan dalam metodologi ini. Tinjauan yang mencoba menunjukkan efek samping, peristiwa, atau episode yang sedang berlangsung menurut Hidayat dikenal sebagai metodologi ilustratif. Elucidating adalah tinjauan dengan penekanan lebih besar pada penggunaan dan pengumpulan informasi. Penilaian ekspresif berputar di sekitar isu-isu nyata, karena di situlah investigasi terjadi. Analisis berusaha menggambarkan peristiwa dan kejadian yang menjadi fokus perhatian melalui penelitian ilustratif tanpa memberikan perhatian khusus pada peristiwa tersebut. Eksplorasi subjektif adalah teknik untuk permintaan. Penilaian emosional berharap untuk menggambarkan data yang ada, mengeksplorasinya, dan menafsirkannya. Menurut Wijaya (2020:7), analisis subjektif adalah metode untuk memeriksa dan memahami makna yang dianggap berasal dari berbagai individu atau kelompok dari isu-isu sosial atau kasih sayang. Mengajukan pertanyaan dan mengikuti prosedur, mengumpulkan data spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menguraikan makna data adalah langkah-langkah penting dalam proses penelitian kualitatif ini. Jenis dan Sumber Data 1. Jenis Data Jenis data merupakan kumpulan data yang bersumber dari persepsi yang dapat direpresentasikan dengan angka atau



gambar. Data terbagi menjadi dua macam, yaitu data primer dan data diskresioner. Data primer berasal langsung dari suatu sumber data, sedangkan data sekunder berasal dari pihak lain atau buku-buku yang dijadikan acuan. Penelitian ini akan memanfaatkan data primer. Sumber informasi yang memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul informasi disebut data primer. Peneliti memperoleh informasi secara langsung dari sumber yang esensial atau tempat dilakukannya penelitian. Peneliti menggunakan hasil akhir pengumpulan data yang diperoleh dari sumber, dengan melihat subjek penelitian sebagai data primer.

2. Sumber Data Sumber data utama penelitian ini adalah peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 3 Onolalu.

Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara didefinisikan sebagai komunikasi tatap muka antara dua pihak atau lebih yang mana salah satu pihak berperan sebagai narasumber untuk tujuan tertentu, seperti pengumpulan data atau penggalan informasi, menurut Fadhallah (2020: 2). Untuk mendapatkan jawaban, penanya mengajukan berbagai pertanyaan pada pertemuan tersebut. Penelitian ini akan menggunakan kepala sekolah dan guru-guru di SMP Negeri 3 Onolalu sebagai responden utama baik melalui wawancara maupun metode lainnya.

1. Observasi Salah satu cara untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dari

lingkungan sekolah adalah melalui observasi.

2. Dokumentasi, yaitu proses pemilihan, pemilihan, penanganan, dan penyimpanan data yang diperlukan untuk suatu telaah, yang meliputi foto-foto dan rekaman. Sistem Penilaian Data Strategi penilaian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metodologi pemeriksaan data yang dikemukakan oleh Basrowi dan Suwandi. (2008:209) mengintegrasikan tiga kegiatan yang dilakukan secara bersamaan, yaitu: (1) penurunan data, (2) penyajian data (data show), dan (3) pembuatan deduksi (afirmasi).

1. Penurunan data Penurunan data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan pikiran, dan pembentukan catatan-catatan di lapangan. Interaksi tersebut berlangsung dari awal sampai akhir telaah, sehingga data yang terkumpul dapat dipilah-pilah dan data yang akan disusun untuk penelitian ini terkait dengan topik yang akan dianalisis.

2. Pertunjukan informasi adalah kumpulan data terorganisir yang bertujuan untuk menarik kesimpulan dan menggerakkan percakapan. Jenis pertunjukan ini seperti teks rekaman; intinya adalah membuatnya lebih langsung untuk diteliti dan juga sampai pada kesimpulan.

3. Mencapai keputusan sama pentingnya bagi sebuah gerakan seperti halnya bagi desain secara keseluruhan. Investigasi juga menegaskan tujuan. Untuk menjamin legitimasinya,



implikasi yang dihasilkan dari informasi harus terus diuji realitas dan kewajarannya. Dengan berulang kali memeriksa informasi yang dikumpulkan di lapangan, analis mengumpulkan informasi yang telah dibingkai dan rekomendasi yang telah dibentuk. Analis membuat saran yang terkait dengan standar yang konsisten, mengangkatnya sebagai penemuan eksplorasi. Pemeriksaan Keabsahan Informasi Untuk menjamin keabsahan informasi dalam telaah ini, peneliti menggunakan teknik penelitian triangulasi. Teknik triangulasi sebagaimana yang didefinisikan oleh Wijaya Hengki Helaludin (2019:22) melibatkan pemeriksaan ulang data melalui tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Dalam uji kredibilitas ini, triangulasi diartikan sebagai perbandingan data dari berbagai sumber pada waktu dan cara yang berbeda. Dengan demikian, ada triangulasi sumber, triangulasi prosedur pengumpulan informasi, dan triangulasi waktu.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hubungan penilaian ini diawali dengan pengamatan awal yang telah dilakukan oleh pemeriksa saat melakukan koordinasi dengan pengamatan awal dan meneliti lokasi penelitian untuk melihat apakah sesuai dengan yang akan diteliti. Latar belakang penelitian ini adalah "Pekerjaan Kepala Sekolah Dalam

Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Negeri 3 Onolalu". Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 April sampai dengan 14 Mei 2024 dan telah mendapat izin dari Bapak Kepala Sekolah Hiburan Harita, S.P.d. dengan NIP. 197911262010011010. SMP Negeri 3 Onolalu memiliki lingkungan yang sangat baik dan bangunan yang cukup baik. SMP Negeri 3 Onolalu memiliki tujuh ruang kelas yang masing-masing memiliki jumlah siswa yang berbeda, serta ruang guru dan ruang administrasi.

Hasil Wawancara Dalam hal ini wawancara yang dimaksud adalah wawancara tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 3 Onolalu yang berkaitan dengan proses penelitian. Alasan dilakukannya wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi guna memahami situasi dan kondisi tertentu, melakukan penilaian yang masuk akal, dan memperoleh data untuk mempengaruhi apa yang sedang terjadi atau seseorang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan pendidik di SMP Negeri 3 Onolalu, tugas pokok kepala sekolah dalam pengembangan lebih lanjut kinerja pendidik berjalan dengan baik, meskipun masih ada beberapa pendidik yang belum menjalankan tugasnya dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu, sebagai kepala sekolah, memberikan pemahaman tentang penilaian guru dengan tujuan untuk



meningkatkan kinerja guru itu sendiri, baik dalam hal sikap dan metode mengajar, kinerja dalam proses belajar mengajar di kelas, maupun tanggung jawab terhadap tugasnya. Dengan memperhatikan hasil rapat pimpinan di atas, secara umum dapat diasumsikan bahwa kepala SMP Negeri 3 Onolalu telah berupaya untuk mengelola keahlian guru yang luar biasa, mengkoordinasikan guru, menyiapkan staf, siswa, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan, serta memberikan contoh nyata, dan guru di SMP Negeri 3 Onolalu hampir 100 persen memiliki kemampuan yang baik sesuai dengan bidangnya.

Salah satu metode pengumpulan informasi adalah dokumentasi, yang dilakukan dengan cara mengambil gambar dari informasi yang diteliti. Dokumentasi yang digunakan saat ini adalah dokumen tertulis, dokumen berupa gambar, dan dokumen lain yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

Hasil dari dokumentasi yang diperoleh dalam telaah ini adalah menemukan atau memperoleh informasi dari hasil kegiatan eksplorasi melalui hasil pengamatan selama kegiatan penelitian seperti arsip hasil atau lembar wawancara yang telah diberikan kepada pendidik dan dibuktikan dengan pengambilan dokumentasi saat memimpin rapat. Temuan Awal Penelitian Tugas Kepala Sekolah: Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Onolalu telah berupaya untuk menjadikan

guru lebih profesional dengan mengarahkan guru, tenaga kependidikan, dan siswa ke arah yang benar, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan contoh yang baik. Berdasarkan hasil temuan rapat kepala sekolah, sebagian besar pendidik di SMP Negeri 3 Onolalu merupakan tenaga kependidikan yang ahli di bidangnya.

Efikasi mengajar berdasarkan hasil rapat antara pendidik mata pelajaran dengan peneliti bahwa:

- a. Pendidik menyiapkan materi peragaan dalam bentuk modul yang disertai dengan rencana ilustrasi, model pembelajaran, dan media peragaan materi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan sebelum pendidik mulai menyelesaikan kegiatan pembelajaran.
- b. Tentunya model dan metode pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung.
- c. Biasanya guru melakukan evaluasi diri terhadap peserta didik itu sendiri. Penilaian perkembangan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan evaluasi hasil belajar biasanya dilakukan satu kali, yaitu satu semester.
- d. Guru menyatakan bahwa kepala sekolah di SMP Negeri 3 Onolalu merupakan pemimpin yang baik dan

mampu mempengaruhi peningkatan kinerja guru yang lebih baik.

- e. Di SMP Negeri 3 Onolalu, kepala sekolah dan pendidik memiliki hubungan yang baik. Ia bekerja sama dengan tim, jujur, dan mampu mengevaluasi serta membimbing guru.
- f. Kepala SMP Negeri 3 Onolalu mampu meningkatkan kemampuannya dalam mengelola hubungan sekolah ini. Mulai dari guru, peserta didik, dan kantor sekolah.
- g. Kepala sekolah dapat memberikan arahan dan bimbingan serta masukan kepada guru yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran melalui kegiatan supervisi tersebut. Kepala sekolah melakukan supervisi dengan memperhatikan para pendidik selama proses pembelajaran di kelas.
- h. Untuk melaksanakan supervisi, kepala sekolah menggunakan metode observasi di kelas selama kegiatan pembelajaran dan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran yang merasa kesulitan selama kegiatan pembelajaran.
- i. Kepala sekolah memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi guru seperti tersedianya alat bantu pembelajaran seperti penghapus dan spidol serta sarana dan prasarana kelas untuk membantu siswa dalam belajar.
- j. Kepala pendidik luar biasa yang memiliki perilaku menyiapkan latihan, menilai hasil kerja instruktur, serta

dapat dengan mudah memutuskan dan bertindak secara wajar dengan seluruh pendidik di sekolah dengan tujuan akhir untuk meningkatkan keterampilan instruktur yang mengesankan.

Pembahasan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru, membimbing guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan keteladanan yang baik, guru di SMP Negeri 3 Onolalu memiliki profesionalisme sesuai dengan bidangnya masing-masing. Fungsi Kepala Sekolah Pembahasan ini didukung oleh penilaian ahli Yulk (2005) bahwa kepala sekolah hendaknya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan memberikan motivasi agar para pengikutnya mau bekerja keras dalam mencapai tujuan yang diharapkan baik secara mandiri maupun secara bertahap. Huseno (2016: 2-3) mengartikan kepemimpinan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, menggerakkan, dan memberdayakan orang lain guna meningkatkan kemakmuran dan kelangsungan hidup perkumpulan.
2. Efektivitas Pembelajaran Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus



pembelajaran, media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan awal dari proses pembelajaran. Selanjutnya guru-guru di SMP Negeri 3 Onolalu melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa, dan guru-guru memiliki hubungan yang positif dengan pimpinan kepala sekolah. Lebih lanjut, dari hasil pertemuan tersebut beliau menyampaikan bahwa kepala sekolah memiliki kewenangan untuk melaksanakan kewajibannya dalam hal tata tertib sekolah, mengatur atau mengawasi guru selama kegiatan belajar mengajar (KBM), mengarahkan pembinaan guru khusus di sekolah, dan menilai hasil kinerja guru. Penilaian tersebut sesuai dengan pembahasan pertama (Napis dan Noor, 2021:254). Kinerja guru dapat dinilai dengan beberapa indikator, antara lain merencanakan pengajaran, melaksanakan pembelajaran dan kinerja, mengevaluasi pembelajaran, dan menindaklanjuti. Selanjutnya, kinerja sebagaimana yang dijelaskan oleh Pianda (2018:13) adalah seberapa jauh seorang guru berpegang teguh pada prinsip dan model tugas dalam melaksanakan kewajiban atau pekerjaannya dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru, membimbing guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan keteladanan yang baik, guru di SMP Negeri 3 Onolalu memiliki profesionalisme sesuai dengan bidangnya masing-masing. Fungsi Kepala Sekolah Pembahasan ini didukung oleh penilaian ahli Yulk (2005) bahwa kepala sekolah hendaknya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan memberikan motivasi agar para pengikutnya mau bekerja keras dalam mencapai tujuan yang diharapkan baik secara mandiri maupun secara bertahap. Huseno (2016: 2-3) mengartikan kepemimpinan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, menggerakkan, dan memberdayakan orang lain guna meningkatkan kemakmuran dan kelangsungan hidup perkumpulan.

2. Efektivitas Pembelajaran Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus pembelajaran, media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan awal dari proses pembelajaran. Selanjutnya guru-guru di SMP Negeri 3 Onolalu melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa, dan guru-guru memiliki hubungan yang positif dengan pimpinan kepala sekolah. Lebih lanjut, dari hasil pertemuan tersebut beliau



menyampaikan bahwa kepala sekolah memiliki kewenangan untuk melaksanakan kewajibannya dalam hal tata tertib sekolah, mengatur atau mengawasi guru selama kegiatan belajar mengajar (KBM), mengarahkan pembinaan guru khusus di sekolah, dan menilai hasil kinerja guru. Penilaian tersebut sesuai dengan pembahasan pertama (Napis dan Noor, 2021:254). Kinerja guru dapat dinilai dengan beberapa indikator, antara lain merencanakan pengajaran, melaksanakan pembelajaran dan kinerja, mengevaluasi pembelajaran, dan menindaklanjuti. Selanjutnya, kinerja sebagaimana yang dijelaskan oleh Pianda (2018:13) adalah seberapa jauh seorang guru berpegang teguh pada prinsip dan model tugas dalam melaksanakan kewajiban atau pekerjaannya dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

E. Daftar Pustaka

Abdul Mutolib., Dkk. (2025). Volcanic disaster mitigation based on local wisdom: A case study from a local community in the Mount Galunggung, Indonesia. *BIO Web of Conferences*. 155 (02002) <https://doi.org/10.1051/bioconf/202515502002>

Baik Nur Alim Noor maupun Napis Durul Ahmad Di SDN 04 Durikosambi Cengkareng Jakarta Barat, motivasi berprestasi dan kepemimpinan sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Vol. 2, No. 1, Juni 2021. P

Didi Pianda. 2018. Pelaksanaan Guru. Cv. Jejak di Peraturan Daerah Jawa Barat Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Pendidik dan Guru di Republik Indonesia Wijaya. 2020. Abstrak Data Asesmen. Makassar. Seminari Teologi Jaffray

eraturan Menteri Pembinaan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Tugas Guru Sebagai Pelaksana.

Harefa, D. (2025). A Contextual Physics Learning Model On Projectile Motion Through Hombo Batu Activity Within The Local Wisdom Of South Nias. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(2), 79-93. <https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.3072>

Harefa, D. (2025). A Loving Greeting From Nias: The Meaning, Function, And Social Values In The Word Ya'ahowu. *Research on English Language Education*, 7(2), 14-27. <https://doi.org/10.57094/relation.v7i2.3853>

Harefa, D. (2025). Enhancing Children's Learning Interest Through Reading Activities In Celebration Of The Mission And Reformation In Bawonifaoso Village. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 53-63. <https://doi.org/10.57094/haga.v4i1.3917>

Harefa, D. (2025). Exploration Of The Hombo Batu Tradition Of Nias As A Stem Learning Media: Integration Of Biology, Physics, And Mathematics. *TUNAS : Jurnal*



- Pendidikan Biologi, 6(2), 1-23.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v6i2.4080>
- Harefa, D. (2025). Filsafat pendidikan nasional sebagai budaya kearifan lokal Nias. CV Lutfi Gilang. <https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/filsafat-pendidikan-nasional-sebagai-budaya-kearifan-lokal-nias-27>
- Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata: Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV Lutfi Gilang.
- Harefa, D. (2025). Gamification Of Civic Education Based On Traditional Fahombo Fighting Values In Developing A Perseverant Characte. CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 6 (2), 18-32.
<https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i2.4079>
- Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya'ahowu Warm Greetings From The Nias Community. KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 5(2), 15-27.
<https://doi.org/10.57094/kohesi.v5i2.2559>
- Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. Research on English Language Education, 7(1), 74-91.
<https://doi.org/10.57094/relation.v7i1.2638>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan, 4(1), 264-276.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2459>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan, 4(1), 75-84.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2454>
- Harefa, D. (2025). Humanities Education and Hombo Batu Transforming Nias Local Wisdom Towards a Sustainable Society. International Conference on Humanities, Education, Language and Culture, 5(1), 368-385.
- Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 6 (1), 1-14.
<https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i1.2566>
- Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. Global Sustainability and Community Engagement, 1(3), 119-130.
<https://doi.org/10.62568/gsce.v1i3.302>
- Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local



- Wisdom: Hombo Batu As A Cultural Education Media In South Nias. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 15-27. <https://doi.org/10.57094/jpe.v6i1.2555>
- Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-13. <https://doi.org/10.57094/tunas.v6i1.2909>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Local Wisdom In Nias Myths About Natural Phenomena As A Basis For Developing Science Learning And Strengthening Scientific Argumentation. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 28-49. <https://doi.org/10.57094/kohesi.v6i1.4075>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Modern Soil Science, Integrated Farming, And Nias Local Wisdom For Agricultural Productivity Improvement. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(2), 13-25. <https://doi.org/10.57094/jsa.v4i2.3914>
- Harefa, D. (2025). Internalization Of Harefa Local Wisdom Values In Guidance And Counseling Services To Develop Students' Integrity-Based Character In The Nias Islands. *Counseling For All : Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 5(2), 52-68. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v5i2.3903>
- Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias dalam Pembelajaran IPA. *Jejak Publisher*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=k25eEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=u9GqnUJHSh&sig=Bp6hnl_ZlgrJULhSHgWKmDl2gA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Local Wisdom As A Means To Foster Independence In Mathematics Learning. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 101-117. <https://doi.org/10.57094/afore.v4i2.3852>
- Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-26. <https://doi.org/10.57094/afore.v4i1.2557>
- Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. *Jejak Publisher*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=_LVcEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=C48NnkMdeK&sig=4u-9Pfn0KduAKOIq_92EoYaliCA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Student Character Education Based On Kinship And Solidarity Values Of Hombo Batu To Reduce Conflicts In Schools. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(2), 61-74. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i2.3921>
- Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student



- Discipline And Cooperation In The Nias Islands. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 14-27.
<https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i1.2565>
- Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(1), 13-30.
<https://doi.org/10.57094/jsa.v4i1.2585>
- Harefa, D. (2025). The Role Of Sofo-Sofo In Strengthening Health Awareness And Local Wisdom In Nias. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 12-26.
<https://doi.org/10.57094/haga.v4i2.3918>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Local Wisdom From Nias Traditional Houses As A Learning Medium For Creative Economy Among Students At SMA Negeri 1 Teluk Dalam. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 106-119.
<https://doi.org/10.57094/jpe.v6i2.3233>
- Harefa, D. (2025). Transformasi pendidikan IPA fisika di era industri 5.0 : mempersiapkan generasi pintar dan berinovasi. CV Lutfi Gilang.
<https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/transformasi-pendidikan-ipa-fisika-di-era-industri-5-0-mempersiapkan-generasi-pintar-dan-berinovasi-41>
- Hellaludin dan Wijaya Hengki. 2019. analisis data kualitatif CV: Yogyakarta Budi Utama.
- Huseno Tu. 2016. Tinjauan Kinerja Karyawan, Kepuasan Kerja, Misi Organisasi, Dimensi Kepemimpinan, dan Media Nusa Creative, Malang.
- Khayati, A. J., Aulia, A., & Marisa, C. (2025). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas VII MTsN 15 Jakarta. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(2), 456-465.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.3054>
- Laia, H. H. (2025). Analisis Partisipasi Guru PPKN Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Waktu Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(2), 426-440.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.1918>
- Lature, R. T. (2025). Improving Students' Vocabulary Mastery Through Duolingo Application As Media Of Learning In Call At Eleventh Grade Students Of SMA Negeri 1 Telukdalam. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(2), 1-13.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.2945>
- Lilis Karlina Gaurifa. (2025). Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Telukdalam. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(2), 174-188.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.3118>
- Suwandi dan Basrowi 2008. Mendapatkan kendali atas investigasi emosional. Pt. Rineka Cipta Jakarta. Fadhallah. 2020. Wawancara. Ikatan Distributor Indonesia (Ikapi), Jakarta Timur



Telaumbanu, T., Dkk. (2025).
Transformasi Botol Plastik Aqua
Menjadi Tempat Sampah Ramah
Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal
Desa Bawolowalangi. Haga : Jurnal
Pengabdian Kepada
Masyarakat, 4(1), 1-14.
<https://doi.org/10.57094/haga.v4i1.2779>

Waruwu, V. P. J. (2025). Strategi
Pengembangan Ekonomi Kreatif
Melalui Komunitas Muda Mudi
Bersosial (Mmb) Desa Botona'ai
Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten
Nias Utara. FAGURU: Jurnal Ilmiah
Mahasiswa Keguruan, 4(2), 332-347.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.1886>

Zalukhu, B. I., & Sarumaha, M. S. (2025).
Kemampuan Guru Ips Dalam
Mengkonstruksi Pembelajaran
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa Kelas VIII-1 Di SMP Negeri 3
Lolowa'u. FAGURU: Jurnal Ilmiah
Mahasiswa Keguruan, 4(2), 398-413.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.1928>

